

ABSTRAK

Kasus *cybercrime* yang terjadi di Indonesia, menjadi ancaman terhadap sistem keamanannya. Dalam menangani kasus *cybercrime*, National Central Bureau (NCB)-Interpol adalah sebuah organisasi internasional yang mengatasi dan ikut andil dalam penanganan kasus *cybercrime* karena merupakan kejahatan transnasional. NCB-Interpol Indonesia mempunyai 3 peran yaitu, sebagai fasilitator, penyelidik, dan Koordinator. Tahun 2021 hingga tahun 2023 Indonesia dihadapi dengan berbagai serangan *cybercrime* seperti *malware*, *phising*, pencurian identitas, dan serangan *Denial-of-service* (DoS), Namun dari beberapa kasus *cybercrime* yang terjadi, kejahatan *cybercrime* jenis *Love Scam* yang melibatkan kerjasama antara NCB-Interpol Indonesia dan NCB-Interpol Tiongkok. *Love Scam* adalah jenis kejahatan siber yang melakukan penipuan berkedok romansa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kerjasama National Central Bureau (NCB)-Interpol Indonesia dan NCB-Interpol Tiongkok dalam menanggapi ancaman *cybercrime* di Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan dua konseptual yakni *cybercrime* dan kerja sama bilateral dengan menggunakan metode penelitian kualitatif secara dekskriptif. NCB-Interpol Indonesia dan NCB-Interpol Tiongkok telah bekerjasama cukup efektif dalam menangani ancaman *cybercrime*. Bentuk Kerjasama yang dilakukan berupa pertukaran informasi, operasi gabungan untuk penangkapan kasus, serta hasil operasi yang diputuskan oleh kedua belah pihak.

Keywords : *Cybercrime, Bilateral Cooperation, NCB-Interpol Indonesia, NCB-Interpol Tiongkok, Transnational crime.*

ABSTRACT

The cybercrime case that occurred in Indonesia has become a threat to its security system. In handling cybercrime cases, the National Central Bureau (NCB)-Interpol is an international organization that handles and takes part in handling cybercrime cases because it is a transnational crime. NCB-Interpol Indonesia has 3 roles, namely, as facilitator, investigator and coordinator. From 2021 to 2023, Indonesia will be faced with various cybercrime attacks such as malware, phishing, identity theft, and Denial-of-service (DoS) attacks. However, of the several cybercrime cases that occurred, the Love Scam type cybercrime crime involved collaboration between NCB-Interpol Indonesia and NCB-Interpol China. Love Scam is a type of cyber crime that commits fraud under the guise of romance. This research aims to find out how the National Central Bureau (NCB)-Interpol Indonesia and NCB-Interpol China collaborate in overcoming the threat of cybercrime in Indonesia in 2021-2023. This research uses two concepts, namely cybercrime and bilateral cooperation using descriptive qualitative research methods. NCB-Interpol Indonesia and NCB-Interpol China have collaborated quite effectively in dealing with cybercrime threats. The form of cooperation carried out is in the form of information exchange, joint operations to arrest cases, as well as the results of operations decided by both parties.

Keyword : *Cybercrime, bilateral cooperation, NCB-Interpol Indonesia, NCB-Interpol Tiongkok, Transnational Crime*